

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DI SEKOLAH DASAR NEGERI
TUNGGAKJATI IV KARAWANG JAWA BARAT**

Tamimi, Mustakim, Suandi Silalahi

Universitas Bina Bangsa

e-mail: pascasarjanauniba@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV SDN Tunggakjati IV Karawang, Jawa Barat. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Sampel penelitian adalah 13 siswa beserta orang tua mereka. Data lingkungan keluarga diperoleh dari angket yang mencakup 15 pernyataan terkait pola asuh, suasana rumah, dan pengawasan orang tua terhadap pendidikan anak. Prestasi belajar siswa diukur berdasarkan rata-rata nilai rapor siswa. Hasil analisis data menunjukkan nilai r hitung sebesar 0,837, yang lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% (0,553). Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga yang kondusif, seperti perhatian orang tua, suasana rumah yang nyaman, serta dukungan emosional, memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang kurang mendukung berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010) dan Siswono (2007), yang menyatakan bahwa keluarga merupakan faktor eksternal utama yang memengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya peran keluarga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan akademik siswa. Kesimpulannya, lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa, sehingga orang tua diharapkan lebih proaktif dalam mendukung proses pendidikan anak mereka.

Kata kunci: lingkungan keluarga, prestasi belajar, siswa sekolah dasar, pengaruh keluarga, pendidikan

Abstract

This study aims to examine the influence of family environment on students' academic achievement in Grade IV at SDN Tunggakjati IV Karawang, West Java. The research employs a quantitative method with data collection techniques including questionnaires and documentation. The study sample consists of 13 students and their parents. Data on the family environment were obtained through a questionnaire comprising 15 statements related to parenting styles, home atmosphere, and parental supervision of children's education. Students' academic achievement was measured based on the average grades from their report cards. The data analysis results show a calculated r -value of 0.837, which is higher than the critical r -value at a 5% significance level (0.553). This indicates a significant influence of the family environment on students' academic achievement. A supportive family environment, such as parental attention, a comfortable home atmosphere, and emotional support, contributes positively to academic performance. Conversely, a less supportive family environment negatively impacts students' learning outcomes. These findings align with theories proposed by Slameto (2010) and Siswono (2007), which state that the family is a major external factor influencing students' learning processes and outcomes. This study highlights the importance of the family's role in creating an environment conducive to academic success. In conclusion, the family environment significantly influences students' academic achievement, and parents are encouraged to be more proactive in supporting their children's educational development.

Keywords: Family environment, academic achievement, elementary school students, family

influence, education

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi anak (Zainiyati et al., 2020). Salah satu faktor yang berperan penting dalam proses pendidikan adalah lingkungan keluarga. Keluarga, sebagai lingkungan pertama yang membentuk kepribadian anak, memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan akademik dan non-akademik anak, terutama pada masa-masa awal pendidikan di sekolah dasar (Diananda, 2018). Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Tunggakjati IV Karawang, Jawa Barat, menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Prestasi belajar siswa di sekolah dasar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti motivasi, kemampuan, dan minat belajar siswa, maupun faktor eksternal seperti dukungan sosial, fasilitas belajar, serta lingkungan keluarga (Winei et al., 2023). Dalam konteks ini, lingkungan keluarga dianggap sebagai salah satu faktor eksternal yang memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar anak. Lingkungan keluarga yang kondusif dapat memberikan dukungan moral, psikologis, serta sumber daya yang diperlukan anak untuk mencapai prestasi yang optimal (Dani et al., 2023). Sebaliknya, keluarga yang tidak mendukung, baik secara emosional maupun material, dapat menjadi hambatan bagi anak dalam mencapai tujuan akademiknya.

Lingkungan keluarga mencakup berbagai elemen, seperti interaksi antara orang tua dengan anak, cara orang tua mendidik, serta kondisi sosial ekonomi keluarga tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh berbagai ahli menunjukkan bahwa hubungan yang positif antara orang tua dan anak dapat meningkatkan motivasi belajar anak, sehingga berpengaruh langsung pada peningkatan prestasi akademiknya (Basuki, 2015). Di sisi lain, anak yang berada dalam keluarga dengan kondisi ekonomi kurang mendukung atau kurangnya perhatian dari orang tua dapat mengalami kesulitan dalam menjalani proses belajar di sekolah, yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya.

Di Sekolah Dasar Negeri Tunggakjati IV Karawang, Jawa Barat, berbagai faktor sosial ekonomi keluarga siswa dapat memengaruhi kualitas pendidikan yang diterima. Beberapa keluarga siswa mungkin mengalami keterbatasan dalam menyediakan fasilitas belajar yang memadai, seperti buku, alat tulis, atau bahkan tempat yang tenang untuk belajar. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anak, seperti membantu mengerjakan PR atau berpartisipasi dalam kegiatan sekolah, juga dapat berbeda-beda. Hal ini menjadi penting untuk diteliti, karena kondisi tersebut berpotensi memengaruhi konsentrasi belajar siswa dan pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik mereka.

Selain faktor dukungan material, faktor emosional juga memainkan peranan penting dalam perkembangan akademik anak (Basrowi et al., 2024; Mahendra et al., 2023). Orang tua yang memberikan perhatian, kasih sayang, serta membangun komunikasi yang baik dengan anak dapat menciptakan rasa aman dan nyaman pada anak. Rasa aman ini berkontribusi pada tingkat stres yang rendah dan mampu meningkatkan konsentrasi belajar anak di sekolah (Hidayat et al., 2024). Sebaliknya, keluarga yang sering mengalami konflik, ketegangan, atau bahkan kekerasan dalam rumah tangga dapat menyebabkan anak merasa cemas dan tertekan, yang akhirnya dapat mempengaruhi kinerja akademik mereka di sekolah (Mahendra, 2024; Wulandari et al., 2024).

Namun, meskipun pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa telah banyak diteliti di berbagai daerah, penelitian yang lebih spesifik mengenai hal ini di Sekolah Dasar Negeri Tunggakjati IV Karawang masih terbatas. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk

mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di sekolah ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi orang tua, guru, dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung bagi perkembangan akademik siswa. Dengan demikian, melalui penelitian ini, diharapkan dapat diketahui faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa, serta bagaimana pihak sekolah dapat bekerjasama dengan orang tua untuk menciptakan kondisi yang mendukung tercapainya prestasi belajar yang optimal bagi siswa. Penelitian ini juga memiliki relevansi dalam mengidentifikasi potensi masalah yang ada di dalam keluarga dan memberikan solusi yang tepat untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif korelasional untuk mengukur pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri Tunggakjati IV Karawang. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat memberikan gambaran numerik yang jelas tentang pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa dengan menggunakan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik (Ismayani, 2019).

Populasi dan Sampel Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tunggakjati IV Karawang pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Jumlah siswa yang terdaftar dalam kelas IV adalah 13 orang. Oleh karena itu, sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, yang berjumlah 13 orang, sehingga penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Artinya, semua anggota populasi yang ada dijadikan sebagai sampel.

Instrumen Penelitian Data mengenai lingkungan keluarga dikumpulkan melalui angket yang disebarluaskan kepada orang tua siswa. Angket ini berisi 15 pernyataan yang mencakup berbagai aspek lingkungan keluarga, seperti pola asuh orang tua, kondisi sosial ekonomi keluarga, dan dukungan emosional yang diberikan orang tua. Skor dari setiap pernyataan dalam angket ini kemudian dihitung berdasarkan pilihan yang diberikan oleh orang tua siswa (A = Selalu, B = Sering, C = Kadang-kadang, D = Tidak Pernah).

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai rata-rata rapor siswa pada semester genap, yang mencakup hasil belajar dari seluruh mata pelajaran yang diambil siswa. Nilai-nilai rapor ini digunakan untuk menggambarkan prestasi belajar akademik siswa. Angket tentang lingkungan keluarga disebarluaskan kepada orang tua siswa untuk diisi sesuai dengan kondisi di rumah terkait pendidikan anak-anak mereka, sementara data prestasi belajar siswa dikumpulkan melalui daftar nilai rapor yang mencakup rata-rata nilai berbagai mata pelajaran; setelah data terkumpul, dilakukan analisis untuk menghitung skor rata-rata lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa, kemudian data tersebut dianalisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi korelasi antara keduanya.

Analisis Data Data yang diperoleh dari angket lingkungan keluarga dan nilai rapor siswa akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis korelasi (Mulyawan et al., 2023). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan distribusi skor lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan antara kedua variabel tersebut, digunakan analisis korelasi Pearson. Korelasi ini akan menunjukkan sejauh mana hubungan antara skor lingkungan keluarga dan nilai prestasi belajar siswa. Dengan demikian, dapat diketahui apakah ada pengaruh signifikan yang dapat dijelaskan dari hasil analisis tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di kelas IV SDN Tunggakjati IV Karawang pada tahun ajaran 2024/2025. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi hasil angket yang diisi oleh orang tua siswa mengenai kondisi lingkungan keluarga serta nilai rapor siswa sebagai ukuran prestasi belajar. Melalui analisis data, diharapkan dapat ditemukan seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Data penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berperan penting terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil penyebaran angket yang diisi oleh orang tua siswa, skor lingkungan keluarga pada masing-masing siswa bervariasi, dengan nilai tertinggi adalah 92 dan terendah adalah 60. Tabel 1 menunjukkan skor lingkungan keluarga yang diperoleh dari angket yang diisi oleh orang tua siswa SDN Tunggakjati IV Karawang.

Tabel 1. Skor Angket Lingkungan Keluarga

No	Nama	Skor Lingkungan Keluarga
1	Alesha	65
2	Afifa	67
3	Danies Zulfa	91
4	Danies Zulfar	66
5	Muhamad Rafiq	69
6	M Aufa	92
7	M Nindyawan	68
8	Rio	68
9	Riyan	91
10	Nayla	60
11	Pany	75
12	Khafizah	87
13	Sandi	91

Data prestasi belajar siswa diperoleh melalui daftar nilai rapor siswa yang mencakup rata-rata nilai seluruh mata pelajaran. Tabel 2 menyajikan data nilai rapor siswa yang dijadikan sebagai indikator prestasi belajar:

Tabel 2. Daftar Nilai Prestasi Belajar

No	Nama	Nilai Rata-rata Raport
1	Alesha	64
2	Afifa	66
3	Danies Zulfa	90
4	Danies Zulfar	65
5	Muhamad Rafiq	68
6	M Aufa	91
7	M Nindyawan	67
8	Rio	67
9	Riyan	90
10	Nayla	60
11	Pany	74
12	Khafizah	86
13	Sandi	90

Tabel 3. Gambaran Penyebaran Angket Kepada Siswa Penyebaran angket kepada siswa bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh lingkungan keluarga yang dirasakan siswa. Angket ini mencakup berbagai aspek seperti pola asuh orang tua, pengawasan terhadap pendidikan anak, dan suasana rumah.

Tabel 3. Gambaran Penyebaran Angket Kepada Siswa

No	Pernyataan Angket	Selalu (A)	Sering (B)	Kadang- kadang (C)	Tidak Pernah (D)
1	Orang tua selalu memberikan contoh atau teladan yang baik di rumah			C	
2	Orang tua mengatur agar anak tidak bermain pada waktu tertentu sehingga waktu tersebut dapat digunakan untuk belajar			C	
3	Orang tua menyediakan waktu untuk berbicara atau berdiskusi tentang pendidikan dan tugas sekolah			C	
4	Orang tua menunjukkan kasih sayang dengan penuh perhatian kepada anak		B		
5	Apakah anak pernah mengalami perselisihan pendapat dengan orang tua		B		
6	Orang tua memonitor perkembangan belajar anak melalui konsultasi dengan guru atau pihak sekolah			C	
7	Orang tua kurang peduli terhadap kesalahan yang dilakukan anak		B		
9	Keluarga meluangkan waktu untuk berekreasi bersama secara rutin			C	
10	Suasana rumah nyaman dan mendukung waktu belajar anak			C	
11	Anggota keluarga mendukung proses belajar anak dengan menciptakan suasana tenang, seperti tidak menyalaikan TV atau berbicara dengan keras		B		
12	Anak pernah menyaksikan perselisihan atau pertengkaran antara kedua orang tua			C	
13	Orang tua mengingatkan anak untuk menjaga waktu makan, tidur, mandi, dan beribadah			C	
14	Penghasilan keluarga cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari		B		
15	Orang tua memberikan kebebasan kepada anak untuk mengembangkan minat dan bakat, dengan tetap memberikan arahan dan kontrol			C	

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan metode statistik korelasi, diperoleh nilai r hitung sebesar 0,837. Untuk tingkat signifikansi 5% dan jumlah responden sebanyak 13 orang, nilai r tabel adalah 0,553. Karena r hitung (0,837) lebih besar dari r tabel (0,553), maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa.

Analisis ini mengacu pada pemahaman bahwa lingkungan keluarga memiliki peranan penting dalam membentuk pola belajar dan prestasi siswa. Berdasarkan pendapat Siswono (2007: 11), keluarga memiliki pengaruh besar, bahkan sekitar 50%, terhadap prestasi belajar siswa. Lingkungan keluarga yang mendukung dengan adanya perhatian orang tua, suasana rumah yang nyaman, dan pengawasan terhadap pembelajaran dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam belajar. Selain itu, dukungan emosional dari orang tua juga menjadi faktor penting dalam mendorong siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Sebagai contoh, siswa seperti M Aufa dan Riyan yang mendapatkan skor tertinggi dalam angket lingkungan keluarga dan nilai rapor menunjukkan bahwa mereka menerima perhatian lebih dari orang tua mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga yang positif dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Sebaliknya, siswa dengan skor lingkungan keluarga rendah, seperti Nayla, yang juga memperoleh nilai rapor terendah, menunjukkan bahwa kurangnya dukungan dalam lingkungan keluarga dapat memengaruhi hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif

antara lingkungan keluarga dan prestasi belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang signifikan dalam mempengaruhi proses belajar siswa. Pengaruh ini mencakup beberapa faktor, antara lain: (1) pola asuh orang tua yang mendukung pendidikan anak, (2) suasana rumah yang nyaman untuk belajar, dan (3) adanya pengawasan orang tua terhadap perkembangan belajar anak.

Penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Syah (2010:90), yang menyatakan bahwa proses belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan, termasuk keluarga. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung pendapat Slameto (2010:60) yang menyatakan bahwa siswa yang mendapatkan dukungan lingkungan keluarga yang baik akan memiliki hasil belajar yang lebih baik pula. Namun, faktor lingkungan keluarga ini tidak bekerja secara tunggal. Ada banyak faktor lain yang juga turut mempengaruhi prestasi belajar, seperti faktor internal (motivasi, kecerdasan, dan sikap) dan faktor eksternal lainnya seperti dukungan teman dan kondisi fisik sekolah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa di SDN Tunggakjati IV Karawang. Faktor-faktor seperti perhatian orang tua, suasana rumah, dan dukungan emosional memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diharapkan orang tua dan keluarga dapat lebih memperhatikan aspek-aspek ini untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi, B., Utami, P., Daryuni, P., Rifayanto, R. P., & Mahendra, Y. (2024). Pengembangan Aplikasi Android Berbasis AI untuk Kader Institusi Masyarakat Perdesaan (IMP) Sebagai Strategi Peningkatan Penanganan Stunting. *Afiasi: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 106–120.
- Basuki, K. H. (2015). Pengaruh kecerdasan spiritual dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2).
- Dani, H. R., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2023). Literature review: pola asuh orang tua terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 438–452.
- Diananda, A. (2018). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116–133.
- Hidayat, M., Mahendra, Y., Robi, T. M., Martalia, W., Harja, H. J., Ramadhan, D. S., & Rahayu, N. (2024). Edukasi Anti-Bullying Melalui Strategi Kolaboratif Aliansi Siswa-Guru Dalam Menciptakan Zona Bebas Perundungan di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Umum Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 33–42.
- Mahendra, Y. (2024). Upaya pencegahan kekerasan seksual bagi remaja dilingkungan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Bait Et-Tauhid Kota Serang. *Abdimas Siliwangi*, 7(3), 655–667.
- Mahendra, Y., Mulyawan, G., & Putri, V. K. (2023). Transformasi Pembelajaran Sosiologi: Peran Keterampilan 4C Di Abad Ke-21: Indonesia. *P2M STKIP Siliwangi*, 10(2), 120–131.
- Mulyawan, G., Mahendra, Y., & Kurnaedi, N. (2023). Art Therapy Sebagai Coping Stress Pada Siswa Remaja. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 8(4), 575–579.
- Winei, A. A. D., Ekowati, E., Setiawan, A., Jenuri, J., Weraman, P., & Zulfikhar, R. (2023). Dampak Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar dan Kesehatan

- Mental Siswa. *Journal on Education*, 6(1), 317–327.
- Wulandari, G., Mahendra, Y., & Liliis, L. (2024). Arisan Pengajian Bulanan Sebagai Modal Sosial Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat Menuju Inklusi Sosial Yang Berkelanjutan. *Jurnal Sains Riset*, 14(3), 688–697.
- Zainiyati, H. S., Rudy al Hana, M. A., & Sari, C. P. (2020). *Pendidikan Profetik: Aktualisasi & Internalisasi dalam Pembentukan Karakter*. Goresan Pena.